



TAHUN

2024

PROFIL

**PUSKESMAS
WANGON I**

KESEHATAN ANDA HARAPAN KAMI



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS WANGON I**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2023.

Dalam tatanan desentralisasi atau otonomi daerah di bidang kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) merupakan sesuatu yang sangat penting dan juga merupakan tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah berwawasan kesehatan. Sistem ini juga diharapkan dapat menyediakan data dan informasi dalam penyusunan rencana pembangunan daerah, memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan dana/ anggaran, pengembangan sumber daya dan lainnya.

Salah satu produk SIK adalah “**Profil Kesehatan**” termasuk diantaranya dari tingkat puskesmas yang dibuat dengan maksud memberikan gambaran secara menyeluruh keadaan kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas ini merupakan kelanjutan dari penyusunan profil pada tahun sebelumnya. Kami telah berusaha maksimal agar penyusunan profil ini lebih baik hasilnya dari tahun sebelumnya, namun demikian kami juga menyadari bahwa profil kesehatan ini masih jauh dari sempurna karena masih adanya kendala-kendala yang dihadapi, antara lain sulitnya mengumpulkan data yang lengkap dan valid. Oleh karena itu kami mengharap saran dan masukan dari berbagai pihak agar profil kesehatan puskesmas ini dapat disempurnakan di kemudian hari.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan pengolahan data serta sumbangsih lainnya. Semoga Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I ini dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan khususnya dan masyarakat pada umumnya

Wangon, 31 Januari 2023

Kepala Puskesmas Wangon I

dr. HARIYO SALOKA W.N
NIP. 19710708 201503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. LATAR BELAKANG.....1

 B. SISTEMATIKA PENYAJIAN1

BAB II GAMBARAN UMUM3

 A. KEADAAN GEOGRAFI.....3

 B. KEADAAN DEMOGRAFI4

 1. Pertumbuhan Penduduk.....4

 2. Kepadatan Penduduk5

 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....5

 4. Kelompok Usia6

BAB III SARANA KESEHATAN.....7

 A. Sarana Kesehatan7

 1. Sarana Kesehatan7

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN8

 A. Sumber Daya Manusia Kesehatan.....8

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN9

 A. Pembiayaan Kesehatan.....9

 1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan9

 B. Akses Mutu dan Pelayanan Kesehatan.....9

 1. Cakupan Rawat Jalan.....9

 2. Cakupan Rawat Inap.....10

 3. Kemampuan Laboratorium Kesehatan10

 C. Kefarmasian10

 D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat10

BAB V KESEHATAN KELUARGA12

 A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....12

 1. Pelayanan Kesehatan Ibu.....12

 2. Pelayanan Kesehatan Anak15

 2. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar19

 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pencegahan Penyakit Tidak Menular20

 4. Pelayanan Kesehatan Hipertensi21

 7. Perilaku Hidup Bersih Sehat Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat22

 8. PIS-PK.....23

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT24

 A. ANGKA KESAKITAN (MORDIBITAS).....24

 1. Tuberkulosis24

 2. Pneumonia25

 3. Penyakit HIV/AIDS.....25

 4. Penyakit Diare pada Balita26

 5. Penyakit Kusta.....26

 6. Hepatitis B26

 7. Demam Berdarah.....27

 8. Malaria.....27

 9. Covid-1928

 10. Vaksinasi covid-1928

 11. Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit.....29

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN30

 A. Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar30

 1. Sarana Air Minum Layak (Memenuhi Syarat)30

 2. Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)30

 3. Desa STBM31

 4. Tempat dan Fasilitas Umum sesuai standar /IKL31

 5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)31

BAB VIII KESIMPULAN.....32

BAB IX34

PENUTUP.....34

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I3

Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penduduk Wilayah KerjaPuskesmas Wangon I Tahun 20234

Gambar 1.3 Grafik Jumlah Penduduk Desa Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....4

Gambar 1.4 Grafik Kepadatan Penduduk Desa Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....5

Gambar 1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I
Tahun 2023.....5

Gambar 1.6 Grafik Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia di Wilayah Puskesmas Wangon I Tahun
2023.....6

Gambar 4.1 Grafik Persentase Cakupan Rawat Jalandi Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun
2023.....9

Gambar 4.2 Grafik Persentase Cakupan Rawat Inap di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun
2023.....10

Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....11

Gambar 5.2 Grafik Cakupan K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....12

Gambar 5.3 Grafik Ibu Hamil mendapatkan Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun
2023.....13

Gambar 5.4 Grafik Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I14

Gambar 5.5 Grafik Ibu Nifas yang mendapat Vit. A di Wilayah kerja Puskesmas Wangon I tahun
2023.....14

Gambar 5.6 Grafik Persentase Peserta KB Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023...15

Gambar 5.8 Grafik Jumlah Kasus Kematian Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun
2023.....16

Gambar 5.9 Jumlah Kasus Kematian Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun
2023.....16

Gambar 5.10 Grafik Jumlah Kasus BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....16

Gambar 5.11 Grafik Persalinan komplikasi Neonatal ditangani oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja
Puskesmas Wangon I tahun 2023.....17

Gambar 5.12 Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun
2023.....17

Gambar 5.13 Grafik Balita yang datang dan ditimbang (D/S) di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....18

Gambar 5.14 Persentase Balita dengan Status Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....18

Gambar 5.15 Persentase Balita dengan Tinggi Badan Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....18

Gambar 5.16 Cakupan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....19

Gambar 5.17 Grafik Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....19

Gambar 5.18 Grafik Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....20

Gambar 5.19 Persentase Cakupan Skrining PTM Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....20

Gambar 5.20 Persentase Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....20

Gambar 5.21 Persentase Cakupan Pelayanan Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wangon I tahun 2023.....21

Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....21

Gambar 5.23 Persentase Pelayanan Kesehatan Skrining Usia Lanjut di Wilayah Puskesmas Wangon I tahun 2023.....21

Gambar 5.24 Persentase Rumah Tangga berPHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....22

Gambar 5.25 Persentase Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....22

Gambar 5.26 Grafik Persentase Indeks Keluarga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....23

Gambar 5.27 Persentase Indikator PIS-PK di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....24

Gambar 6.1 Grafik Jumlah Penemuan Kasus TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....24

Gambar 6.2 Grafik Persentase Angka Kesembuhan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....24

Gambar 6.3 Cakupan Penemuan Pneumonia dan Ditangani di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....25

Gambar 6.4 Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....25

Gambar 6.5 Jumlah Kasus Diare yang Ditangani pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....26

Gambar 6.6 Jumlah Kasus Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....26

Gambar 6.7 Jumlah Kasus Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....26

Gambar 6.8 Jumlah Kasus DBD dan Kasus Kematian di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....27

Gambar 6.9 Jumlah Kasus Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....27

Gambar 6.10 Jumlah Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....28

Gambar 6.11 Jumlah Kematian akibat Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023.....28

Gambar 7.1 Grafik Persentase Sarana Air Minum Layak di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....30

Gambar 7.2 Grafik Akses Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....30

Gambar 7.3 Grafik Persentase Desa STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....31

Gambar 7.4 Grafik Persentase Tempat dan Fasilitas Umum sesuai standar di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....31

Gambar 7.5 Grafik Persentase Tempat Pengelolaan Pangan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023.....32

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Sepuluh Besar diagnosa Penyakit Tahun 2023.....29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pelaksanaan upaya kesehatan baik upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perseorangan pada tingkat pertama dibutuhkan manajemen yang terpadu dan berkesinambungan agar menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Puskesmas sebagai tulang punggung penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat memiliki peran untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk di wilayah kerjanya agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2021 adalah gambaran situasi kesehatan sebagai hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun di wilayah kerjanya. Informasi kesehatan yang disajikan kemudian dikumpulkan bersama data puskesmas lain di Kabupaten Banyumas sehingga tersusun menjadi Profil Kesehatan Kabupaten yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan dan sebagai dasar penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Bidang Kesehatan.

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2021 ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2021 ini dan sistematika penyajian. Di dalamnya berisi pula uraian ringkas dari masing-masing bab.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Wangon I. Di dalamnya berisi uraian tentang keadaan geografis, demografis, dan sosial ekonomi penduduk.

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator angka kematian, angka kesakitan.

BAB IV UPAYA KESEHATAN

Bab ini menjelaskan tentang pelayanan kesehatan dasar, pemberantasan penyakit menular, kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat dan pelayanan kefarmasian. Upaya kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mencakup indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Program Kinerja Puskesmas (PKP).

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

BAB VII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Puskesmas Wangon I merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Banyumas, dengan luas wilayah kerja kurang lebih 40 km². Wilayah kerja Puskesmas Wangon I terdiri atas 7 desa, yaitu Desa Banteran, Desa Klapagading, Desa Klapagading Kulon, Desa Wangon, Desa Randegan, Desa Rawaheng, dan Desa Pengadegan. Desa yang memiliki wilayah paling luas adalah Desa Randegan dengan luas 10,8 km², dan yang tersempit adalah Desa Banteran dengan luas 3,08 km².



Gambar 1.1 Peta Desa Wilayah Kerja
Puskesmas Wangon I

Batas Wilayah Puskesmas Wangon I:

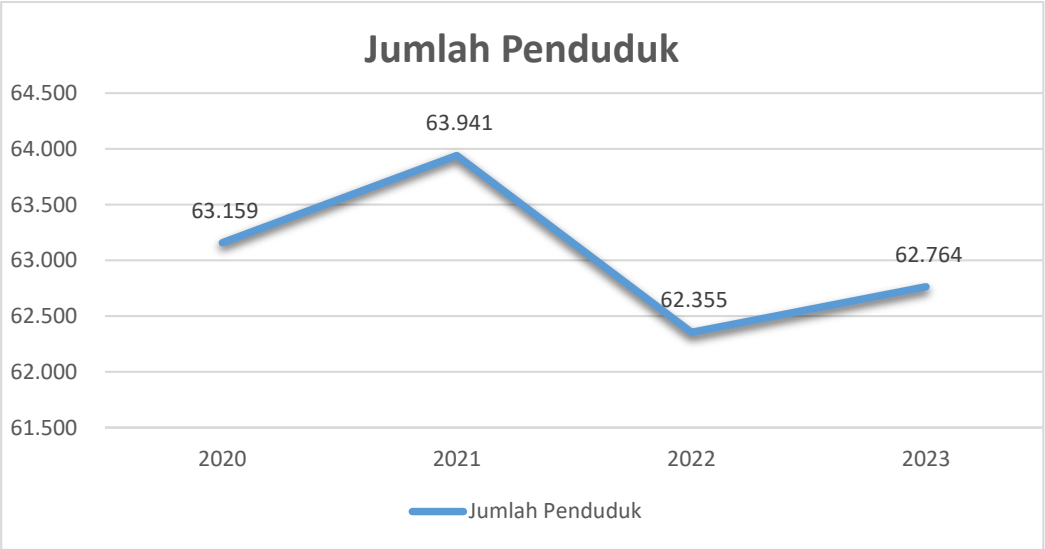
- Utara : Wilayah Puskesmas Wangon II
- Selatan : Wilayah Kabupaten Cilacap
- Timur : Wilayah Puskesmas Jatilawang
- Barat : Wilayah Puskesmas Lumbir

Luas lapangan lahan di wilayah Puskesmas Wangon I dirinci sebagai berikut:

- Tanah Sawah : 8.625,00 Ha
- Tanah Pekarangan : 57,16 Ha
- Tanah Tegalan : 1.889,79 Ha
- Tanah Hutan Negara : 209,00 Ha
- Tanah Perkebunan Rakyat: 85,00 Ha
- Lain-lain : 241,00 Ha

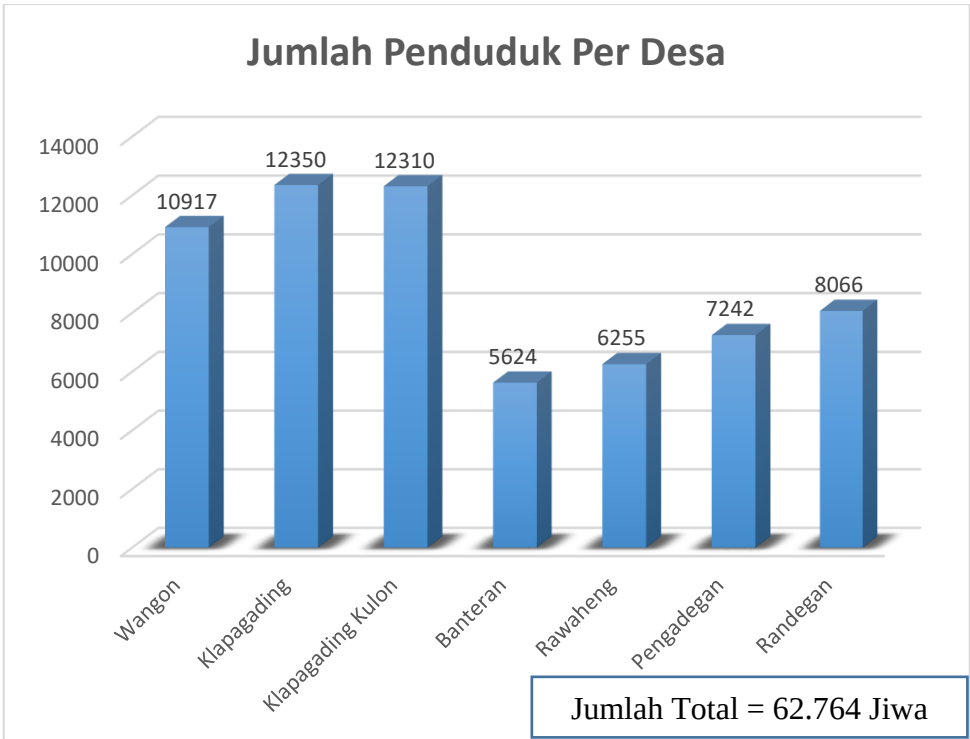
B. KEADAAN DEMOGRAFI

1. Pertumbuhan Penduduk



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 sebanyak 62.764 jiwa, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, Tahun 2022 sebanyak 62.355 jiwa. Dan mengalami peningkatan kasus tertinggi pada tahun 2021 dengan jumlah 63.941 jiwa.

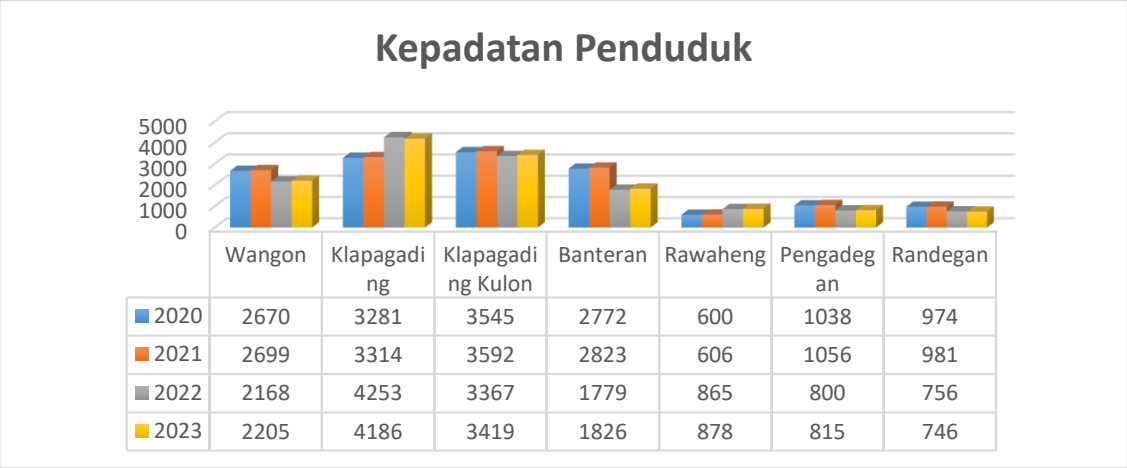


Gambar 1.3 Grafik Jumlah Penduduk Desa Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Dari beberapa Tahun belakang Jumlah penduduk desa tertinggi terdapat di Desa Klapagading sebesar 12.350 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah di Desa Banteran

yaitu 5.624 jiwa. Jumlah seluruh penduduk desa wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 adalah 5.624 jiwa.

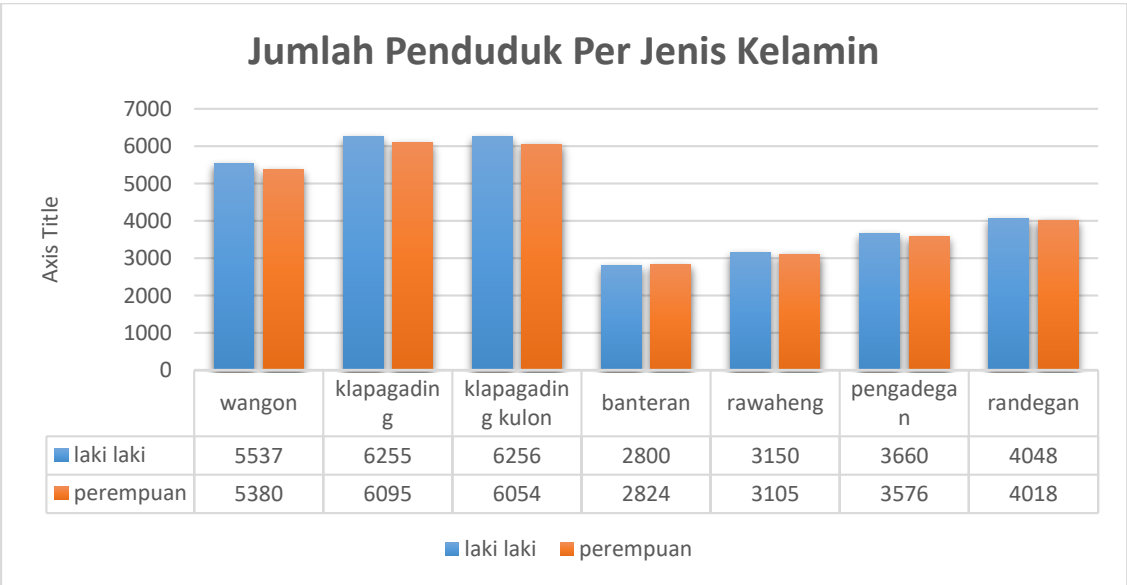
2. Kepadatan Penduduk



Gambar 1.4 Grafik Kepadatan Penduduk Desa Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2.4 tentang kepadatan penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I pada Tahun 2023 menunjukkan Desa Klapagading memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni 4186 jiwa per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Randegan sebesar 746 jiwa per km².

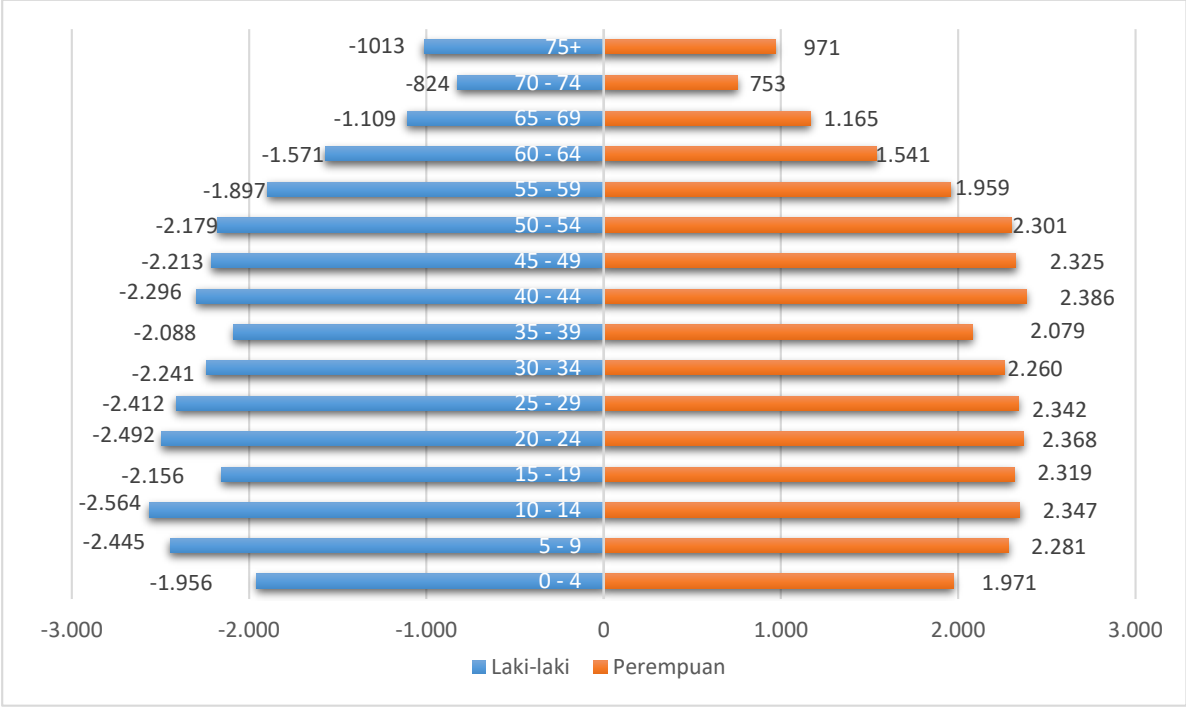
3. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1.5 tentang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2022 menunjukkan Desa Klapagading Kulon memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah laki-laki 6.255 jiwa dan perempuan 6.095 jiwa. Sedangkan Desa Banteran dengan jumlah penduduk terendah yaitu laki-laki 2.800 jiwa dan perempuan 2.824 jiwa.

4. Kelompok Usia



Gambar 1.6 Grafik Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia di Wilayah Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1.6 tentang jumlah penduduk menurut kelompok usia dan jenis kelamin Tahun 2023 grafik tersebut termasuk jenis *ekspansive*, yaitu jumlah pertumbuhan penduduk yang masih tinggi dan tingkat kelahiran yang meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2023 kelompok usia 10-14 tahun merupakan kategori jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah laki-laki 2.564 jiwa dan perempuan 2.347 jiwa.

BAB III

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Sarana Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan dasar di wilayah Puskesmas Wangon I pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Puskesmas Rawat Inap	: 1
Puskesmas Keliling	: 1
PKD	: 10
Posyandu	: 84
Rumah Bersalin	: 2
Praktek Dokter Umum	: 10
Apotek	: 10
Klinik Pratama	: 1
Rumah Sakit	: 1

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Jenis dan jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Wangon I sesuai Permenkes sebagai berikut :

a. Tenaga Dokter

Puskesmas Wangon I memiliki 5 orang dokter umum 3 PNS dan 2 CPNS.

b. Tenaga Dokter Gigi

Puskesmas Wangon I memiliki 1 orang dokter gigi PNS.

c. Tenaga Perawat

Pada Tahun 2022 jumlah perawat di Puskesmas Wangon I sebanyak 16 orang Perawat Umum (12 PNS dan 4 Non PNS BLUD).

a. Tenaga Bidan

Jumlah tenaga bidan di Puskesmas Wangon I sebanyak 21 orang, terdiri dari 20 orang PNS, 1 Pegawai Non PNS BLUD.

b. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Wangon I memiliki 5 orang tenaga Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM), terdiri dari 2 orang Pegawai CPNS, dan 3 Pegawai Non PNS BLUD.

c. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tahun 2022 jumlah tenaga sanitarian di Puskesmas Wangon I sebanyak 2 orang, terdiri dari 1 orang CPNS, dan 1 pegawai Non PNS BLUD.

d. Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Tenaga teknisi medis di Puskesmas Wangon I sebanyak 1 pegawai analis laborat PNS.

e. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Puskesmas Wangon I sebanyak 2 orang nutrisisionis, terdiri dari 2 pegawai PNS. Hal ini sesuai dengan standar Puskesmas Rawat Inap dengan pelayanan gizi klinik dan gizi masyarakat.

f. Tenaga Kefarmasian

Tenaga farmasi di Puskesmas Wangon I terdiri dari 1 pegawai apoteker CPNS dan 2 pegawai asisten apoteker PNS DAN CPNS.

g. Tenaga Rekam Medis dan Loker Pendaftaran

Tenaga Rekam Medis di Puskesmas Wangon I terdiri dari 1 pegawai CPNS dan 1 pegawai PNS serta Pada Loker Pendaftaran terdapat 2 pegawai Tenaga Non PNS BLUD.

h. Tenaga Tata Usaha

Tenaga Tata Usaha terdapat jabatan pengelola keuangan 1 PNS dan 1 Non PNS BLUD dan ahli komputer terdapat 1 orang Non PNS BLUD

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Pembiayaan Kesehatan

1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Berdasarkan cakupan jaminan kesehatan penduduk di wilayah Puskesmas Wangon I menurut jenis kepesertaan seperti Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN, APBD dan Non Penerima Bantuan Iuran (NON PBI) Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU/Mandiri, Bukan Pekerja (BP).

a. PBI APBN dan APBD

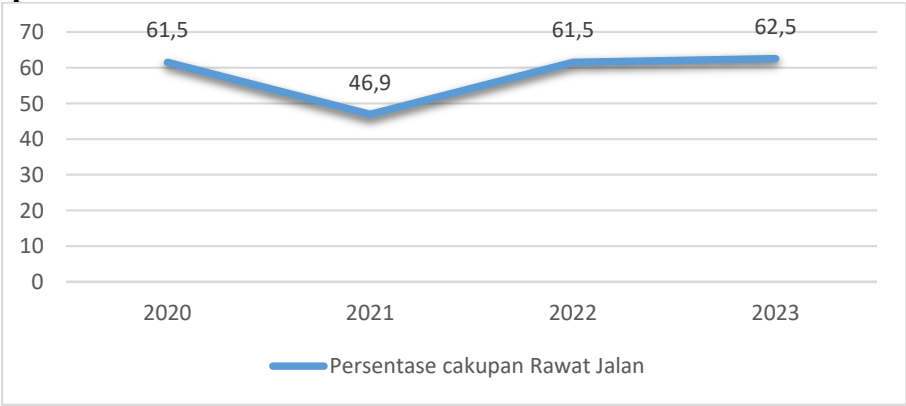
Peserta jaminan kesehatan menurut PBI APBN di wilayah Puskesmas Wangon I sekitar 25.743 peserta dan Peserta jaminan kesehatan menurut PBI APBD di wilayah Puskesmas Wangon I sekitar 2.531 dengan sub jumlah keseluruhan PBI sekitar 28.274 peserta terdaftar.

b. NON PBI (PPU, PBPU,BP)

Peserta jaminan kesehatan menurut Non PBI di wilayah Puskesmas Wangon I seperti pekerja penerima upah (PPU) sekitar 5.509 peserta, untuk pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sekitar 4.123 peserta dan bukan pekerja (BP) sekitar 581 peserta. Dengan sub jumlah keseluruhan Non PBI sekitar 10.213 peserta terdaftar.

B. Akses Mutu dan Pelayanan Kesehatan

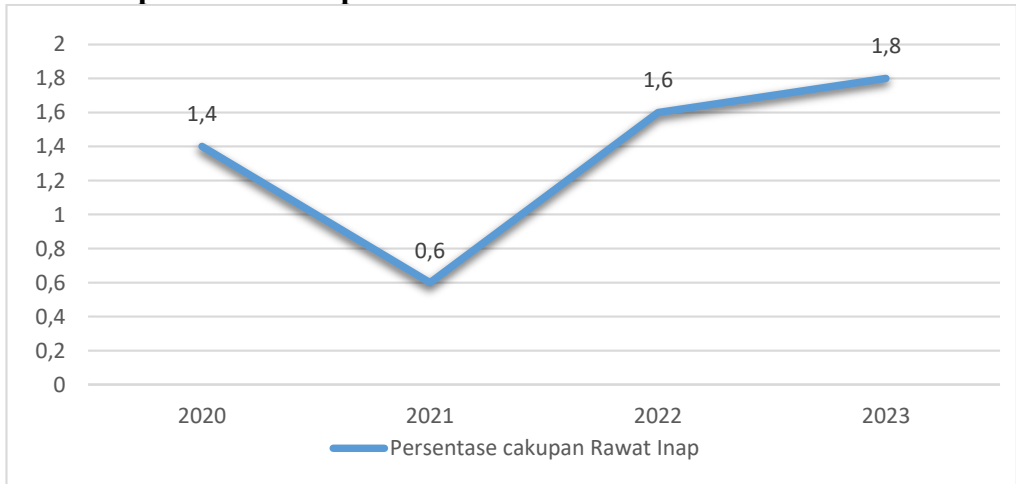
1. Cakupan Rawat Jalan



Gambar 4.1 Grafik Persentase Cakupan Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 4.28 cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Wangon I Tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 62.5% dibandingkan Pada Tahun 2021 menurun sebesar 46.9%.

2. Cakupan Rawat Inap



Gambar 4.2 Grafik Persentase Cakupan Rawat Inap di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 Cakupan kunjungan rawat inap di Puskesmas Wangon I Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 cakupan kunjungan meningkat menjadi 1,8% dibandingkan Tahun 2022 dengan jumlah 1,6%, sedangkan Tahun 2020 dengan cakupan 1,4% dan Tahun 2021 cakupan kunjungan terendah dengan jumlah 0,6%.

3. Kemampuan Laboratorium Kesehatan

Puskesmas Wangon I adalah Puskesmas Rawat Inap yang telah dilengkapi sarana laboratorium kesehatan.

C. Kefarmasian

Ketersediaan dan Kelengkapan obat

D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

a. Posyandu

Berdasarkan data Tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Wangon I terdapat 84 Posyandu yang terdiri dari :

- Posyandu Pratama : 0 atau sekitar 0 % dari seluruh Posyandu.
- Posyandu Madya : 13 atau sekitar 15.5 % dari seluruh Posyandu.
- Posyandu Purnama : 36 atau sekitar 42.9% dari seluruh Posyandu.
- Posyandu Mandiri : 35 atau sekitar 41.7% dari seluruh Posyandu.

Jumlah posyandu aktif di wilayah Puskesmas Wangon I adalah 84 atau sekitar 100%. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan strata Posyandu dengan lebih mengintensifkan program revitalisasi posyandu baik secara lintas program maupun lintas sektoral.

b. Posbindu PTM

Jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Wangon I berdasarkan data Tahun 202 yaitu sebanyak 8 Posbindu. Dari 7 desa masing-masing memiliki 1 Posbindu kecuali Desa Klapagading Kulon yang memiliki 2 Posbindu yaitu di Desa dan Lokasi Batalyon infanteri 405.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

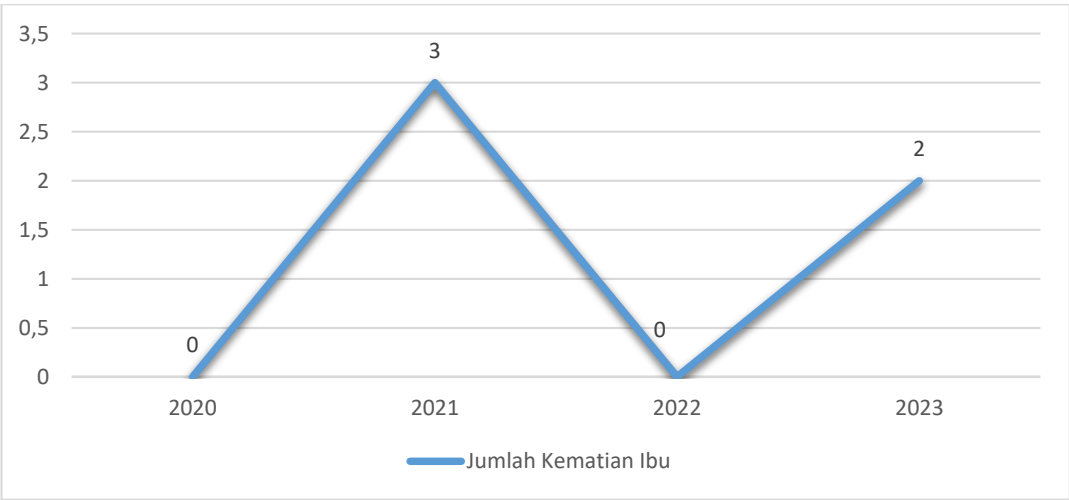
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Seorang ibu memiliki peran yang sangat besar dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu apalagi yang sedang hamil bisa berpengaruh terhadap kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

a. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas, yang dipengaruhi baik oleh penyebab langsung maupun tak langsung. Penyebab langsung terbesar adalah komplikasi obstetrik seperti perdarahan, eklampsia-preeklampsia, dan infeksi, sedangkan penyebab tak langsung erat hubungannya dengan sosial budaya seperti keyakinan, kepercayaan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap perawatan selama hamil, melahirkan dan nifas.



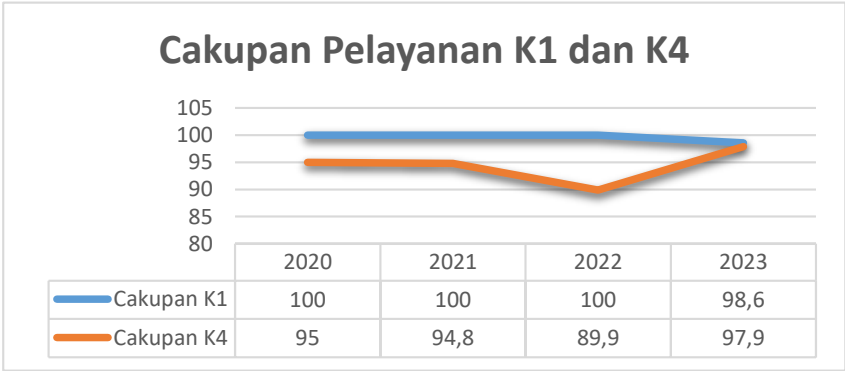
Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.1 tentang angka jumlah kasus kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu dengan 2 kasus kematian ibu diakibatkan emboli air ketuban dan diare pada ibu hamil hal ini berbeda dari tahun 2022 yaitu 0 kasus kematian. Angka kematian ibu tertinggi yaitu pada tahun 2021 yaitu 3 kasus dikarenakan Lonjakan kasus kematian akibat tertular Covid19.

b. Cakupan Pelayanan K1 dan K4

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik ibu maupun janin yang dikandungnya, sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur guna mencegah gangguan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan dengan pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan, untuk memantau keadaan ibu dan janin secara seksama sehingga dapat mendeteksi secara dini dan dapat memberikan intervensi secara tepat.

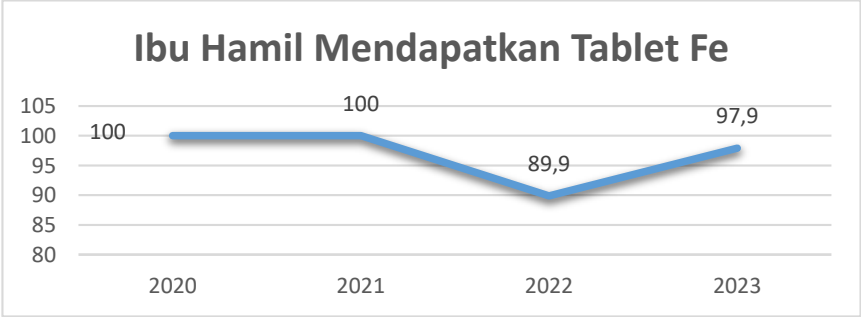


Gambar 5.2 Grafik Cakupan K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.2 Cakupan K1 Tahun 2023 sebanyak 789 ibu hamil dilayani dengan persentase 98,6% hal ini menurun dibanding tahun tahun sebelumnya yaitu Tahun 2022, 2021, dan 2020 meningkat dengan presentase 100%

Cakupan K4 di Tahun 2023 sebanyak 783 ibu hamil dengan presentase 97,9% meningkat dari tahun sebelumnya seperti pada tahun 2022 sebesar 89,9%, tahun 2021 sebesar 94,8 dan tahun 2020 sebesar 95%. Meningkatnya cakupan K4 disebabkan karena kesadaran ibu hamil untuk melakukan ANC sudah tinggi, selain itu petugas kesehatan dan bidan desa juga giat melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

c. Ibu Hamil mendapatkan Tablet Fe



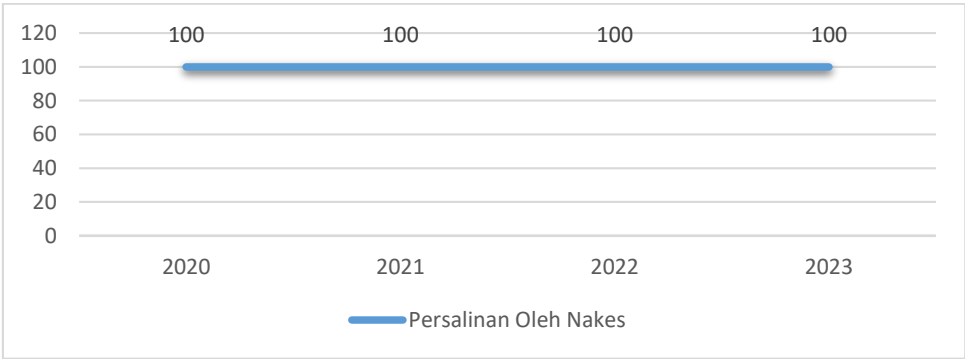
Gambar 5.3 Grafik Ibu Hamil mendapatkan Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.3 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Tahun 2023 ada peningkatan menjadi 97,9% dari tahun 2022 yaitu 89,9% dengan jumlah 783 ibu

hamil,hal ini berbeda dengan Tahun 2021 dan 2020 yang mencapai 100%. Hal ini, dimungkinkan ibu hamil banyak yang memeriksakan dirinya ke fasilitas kesehatan lain seperti rumah sakit ataupun praktek dokter spesialis kebidanan dan kandungan tanpa adanya pemeriksaan di Puskesmas Wangon I.

d. Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan

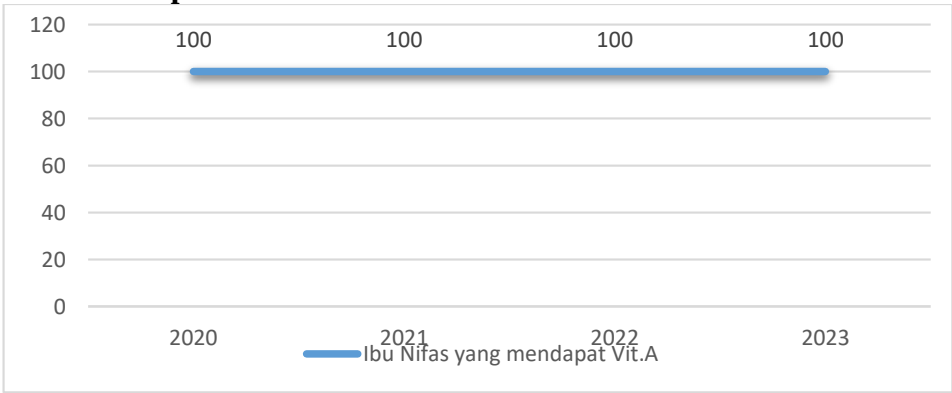
Komplikasi, kematian ibu serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pertolongan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (profesional).



Gambar 5.4 Grafik Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I

Berdasarkan Gambar 4.3 tentang grafik persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan Tahun 2023 yaitu 100% atau 779 ibu hamil yang bersalin di puskesmas telah mendapatkan pelayanan, sama dengan Tahun 2022, 2021 dan 2022. Hal ini terjadi karena pada Tahun 2023 sasaran ibu bersalin menggunakan data riil yang ada.

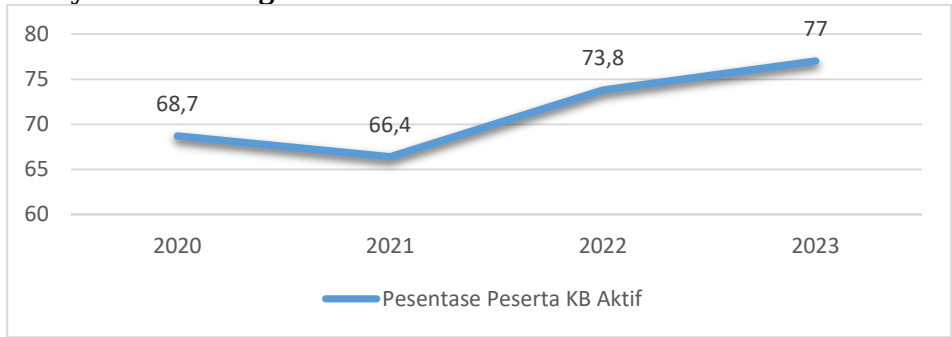
e. Ibu Nifas Mendapatkan Vit A



Gambar 5.5 Grafik Ibu Nifas yang mendapat Vit. A di Wilayah kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

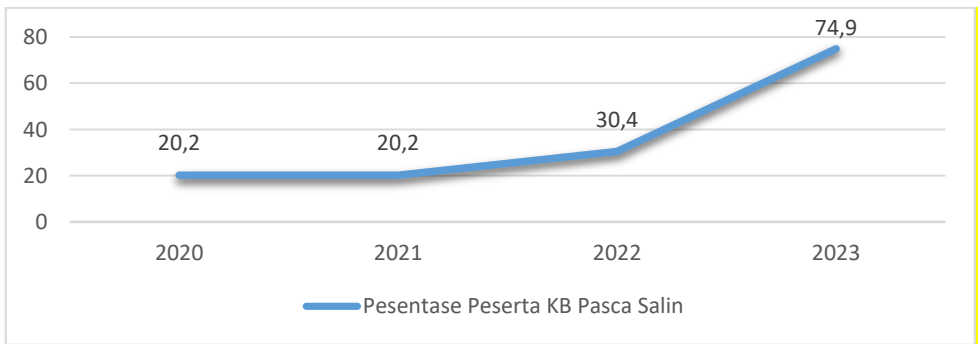
Berdasarkan Gambar 5.5 tentang grafik ibu nifas yang mendapat vit. A Tahun 2023 telah 100% atau 779 ibu nifas telah mendapatkan vit. A, sama dengan Tahun 2022, 2021 dan 2020. Ibu nifas yang bersalin di Puskesmas sudah semuanya diberikan vit. A.

f. **Pelayanan Keluarga Berencana**



Gambar 5.6 Grafik Persentase Peserta KB Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.6 tentang persentase peserta KB aktif dari tahun ke tahun menunjukkan grafik fluktuatif. Pada Tahun 2023 PUS yang menggunakan KB sebanyak 7.595 orang atau 77.0% meningkat dari Tahun 2022 dengan jumlah 73.8%, sedangkan Tahun 2021 dengan jumlah 66.4% dan Tahun 2020 dengan jumlah 68.7%. Meningkatnya KB aktif dikarenakan adanya persyaratan kesepakatan KB pada saat ANC.



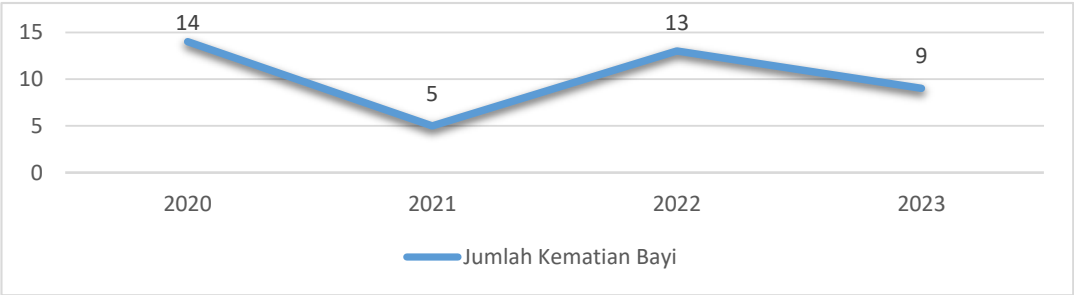
Gambar 5.7 Grafik Persentase Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.7 tentang Persentase Peserta KB Pasca Salin pada Tahun 2023 mengalami lonjakan peningkatan yaitu 74.9% berbeda dengan Tahun 2022 yaitu 30,4% dan 2021 serta 2020 yang jumlahnya sama 20,2% Hal ini disebabkan oleh PUS yang berkeinginan untuk ber KB setelah bersalin yang meningkat. Upaya edukasi oleh Tenaga Kesehatan juga gencar dilakukan.

2. **Pelayanan Kesehatan Anak**

a. **Angka Kematian Bayi**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat berkaitan dengan faktor penyebab, pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.



Gambar 5.8 Grafik Jumlah Kasus Kematian Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.8 tentang grafik jumlah kasus kematian bayi (usia 0-11 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah kematian bayi Tahun 2023 sebanyak 9 kasus menurun dibandingkan Tahun 2022 sebanyak 13 kasus. Sementara Tahun 2020 terdapat 14 kasus tertinggi dibanding tahun lainnya. Kasus kematian pada tahun 2023 disebabkan karena BBLR, Asfiksia, Kelainan Kongenita Jantung dan Demam berdarah.

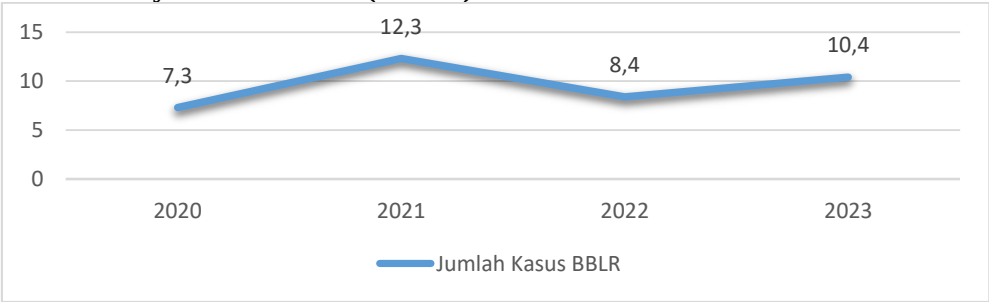
b. Jumlah Kasus Kematian Anak Balita



Gambar 5.9 Jumlah Kasus Kematian Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.9 tentang jumlah kasus kematian anak balita (usia 12-59 bulan) di wilayah Puskesmas Wangon I tahun 2023 terdapat 3 kasus sama seperti tahun sebelumnya hal ini berbeda dibandingkan Tahun 2021 yaitu 0 kasus. Kasus kematian anak balita disebabkan Leukemia, Ensefalopati dan Konvulsi.

c. Berat badan bayi lahir rendah (BBLR)

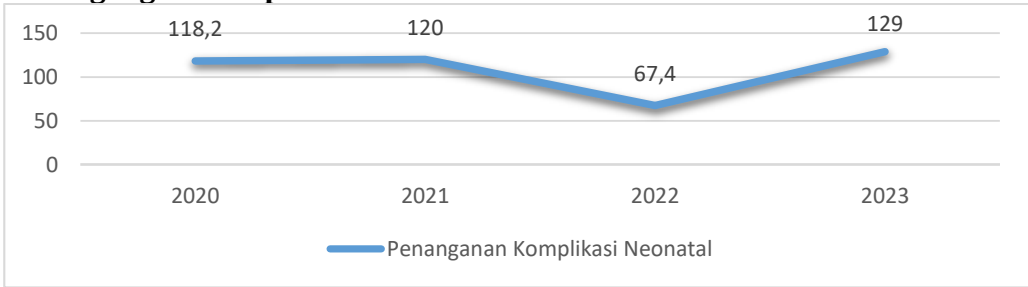


Gambar 5.10 Grafik Jumlah Kasus BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.10 tentang Grafik Jumlah Kasus BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2023 terdapat 77 kasus dengan lahir hidup 739 bayi dan presentase kasus BBLR 10,4%. Tahun 2022 terdapat 65 kasus dengan presentase 8,4% dan pada tahun 2021 tertinggi dibandingkan dengan tahun lainnya dengan jumlah 104 dengan presentase 12,3%. Pada tahun 2023 sendiri masih ada ibu yang mengalami KEK

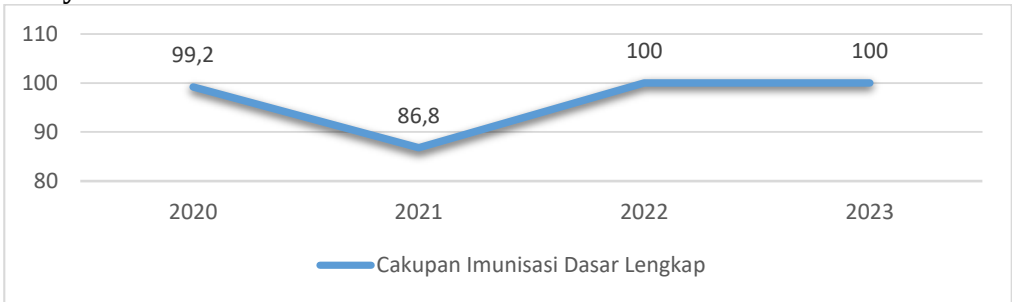
d. Penanganan Komplikasi Neonatal



Gambar 5.11 Grafik Persalinan komplikasi Neonatal ditangani oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.11 persentase persalinan komplikasi neonatal dan ditangani oleh tenaga kesehatan dari tahun ke tahun grafik menunjukkan fluktuatif. Pada Tahun 2023 meningkat sebesar 129,0% dan pada tahun 2022 menurun sebesar 67.4% dibandingkan dengan tahun lainnya capaiannya meningkat. Tahun 2023 merupakan penanganan komplikasi Neonatal tertinggi dengan persentase 129%.

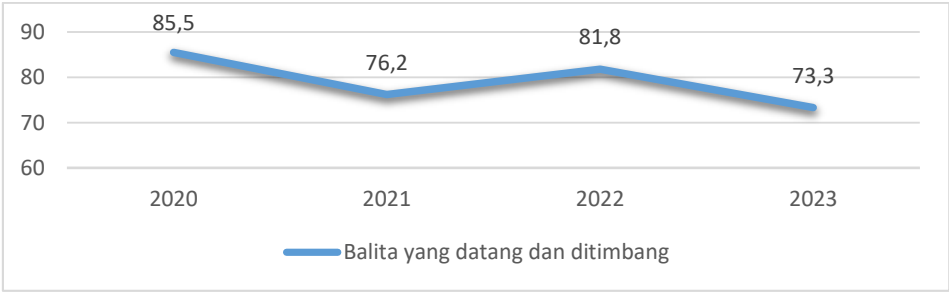
e. Pelayanan Imunisasi



Gambar 5.12 Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.12 cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2023 sebesar 100% sama seperti pada tahun 2022 sebesar 100%. Penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah pada tahun 2021 sebesar 86,8%. Cakupan tahun 2023 tercapai dikarenakan tenaga kesehatan memobilisasi semua sumber daya yang ada untuk mensosialisasikan manfaat imunisasi, memastikan pelayanan imunisasi mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, dan meningkatkan pelayanan imunisasi yang bermutu dengan cakupan tinggi dan merata.

f. Pemantauan Pertumbuhan balita

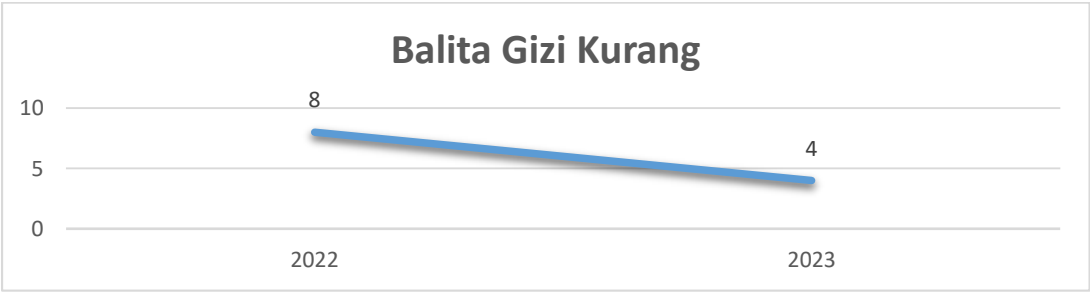


Gambar 5.13 Grafik Balita yang datang dan ditimbang (D/S) di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.13 persentase balita yang datang dan ditimbang Tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 sebesar 73.3% menurun dibandingkan Tahun 2022 yaitu 81,8%.

g. Balita Status Gizi Kurang

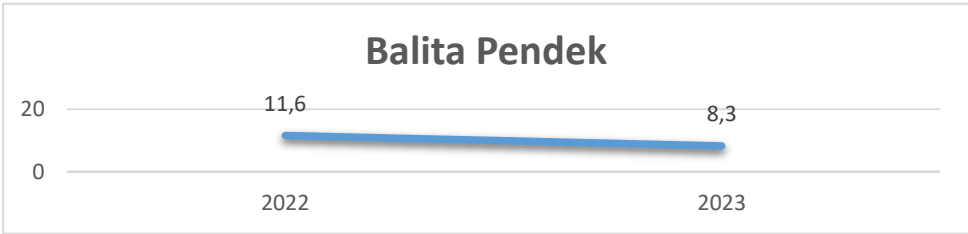
Gizi kurang Balita adalah Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.



Gambar 5.14 Persentase Balita dengan Status Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.14 Persentase Balita dengan Status Gizi Kurang Tahun 2023 sebesar 4,0% menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 8% di tahun 2022.

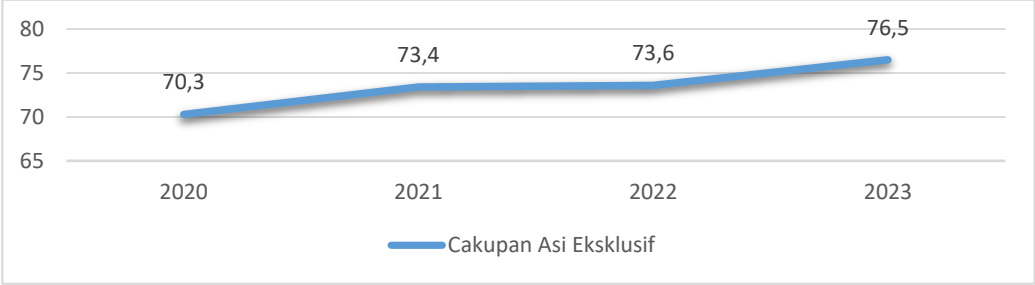
h. Balita Tinggi Badan Kurang



Gambar 5.15 Persentase Balita dengan Tinggi Badan Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.15 Persentase Balita dengan Tinggi Badan Kurang atau Pendek tahun 2023 sebesar 8.3% menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 11.6%. Hal ini disebabkan karena ada Hal ini disebabkan karena rutin mengkonsumsi asupan PMT pada balita.

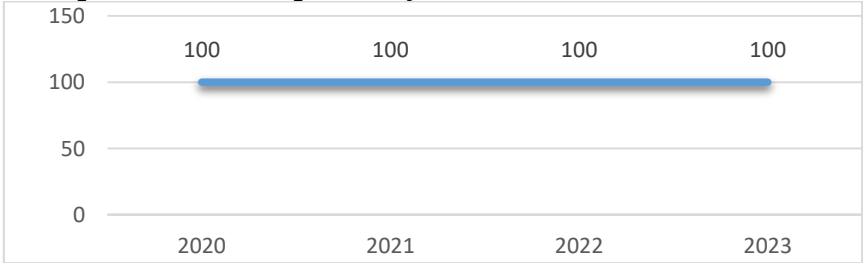
i. Cakupan Asi Eksklusif



Gambar 5.16 Cakupan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.16 Cakupan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 sebanyak 527 bayi diberi asi eksklusif sehingga presentasenya 76.5% berbeda Pada Tahun 2022 sebanyak 540 bayi asi eksklusif sehingga presentasenya sebesar 73,4% meningkat ditahun lainnya dibandingkan Tahun 2021 sebesar 73,4% dan Tahun 2020 sebesar 70.3%. Hal ini disebabkan karena kesadaran Ibu tentang pentingnya Asi Eksklusif untuk bayi dan edukasi petugas kesehatan kepada ibu bayi sebelum dan sesudah melahirkan.

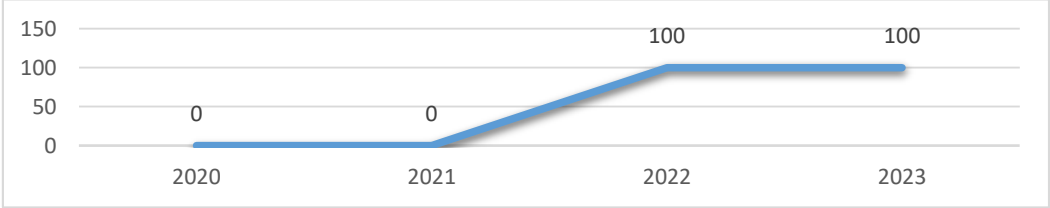
j. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita



Gambar 5.17 Grafik Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.17 Bayi dan Balita yang diberikan Vitamin A pada tahun 2023 mencapai 100% sama dengan tahun 2022,2021,dan 2020. Standar Indikator PKP untuk balita mendapat kapsul Vit. A sebanyak 2x sebesar 100%, dengan demikian cakupan balita yang mendapatkan kapsul Vit. A telah memenuhi target Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

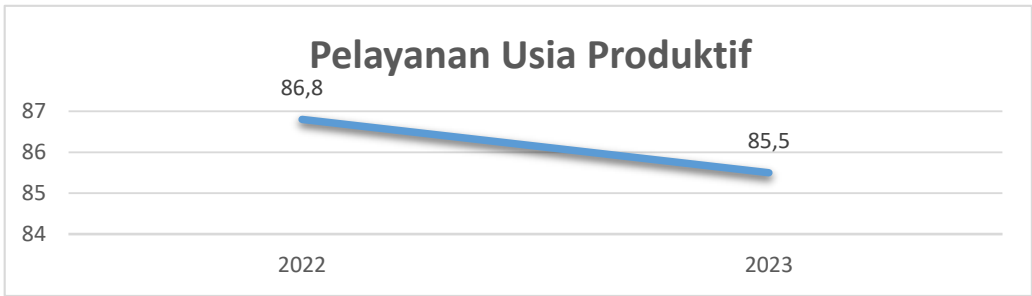
2. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar



Gambar 5.18 Grafik Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.18 tentang grafik pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan Pada tahun 2023 pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sudah mencapai target sebesar 100% sama seperti tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2020 cakupan 0% dikarenakan terjadi pandemi Covid-19. Target SPM indikator pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar mencapai target, dari target 100%.

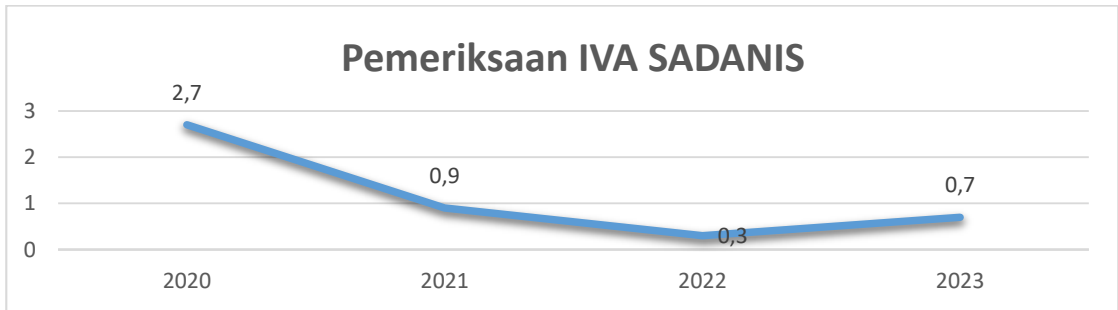
3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Pencegahan Penyakit Tidak Menular
a. Skrining PTM Usia Produktif



Gambar 5.19 Persentase Cakupan Skrining PTM Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.19 persentase cakupan skrining PTM usia produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 sebesar 85.5% menurun tidak terlalu jauh dari cakupan tahun 2022 sebesar 86,8%. Hal ini terjadi karena Posbindu di masing-masing desa untuk usia Produktif kurang dan belum sadar akan bahanya PTM.

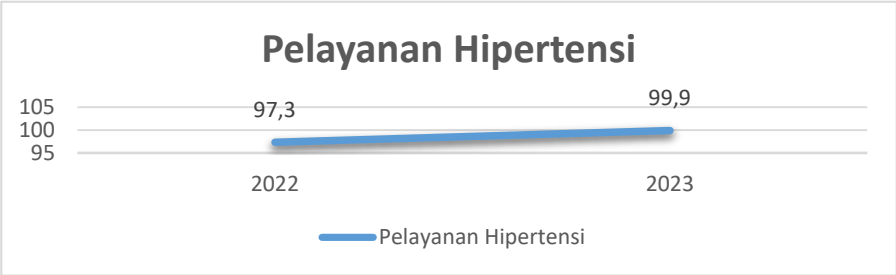
b. Pemeriksaan IVA SADANIS



Gambar 5.20 Persentase Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.20 persentase pemeriksaan IVA SADANIS dari tahun ke tahun grafik mengalami fluktuatif. Pada Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.7% dibandingkan Tahun 2022 dengan jumlah 0.7%, Tahun 2020 keniakan tertinggi dengan jumlah 2.7%. Indikator SPM Pemeriksaan Iva tidak memenuhi target dari target sasaran 100%.

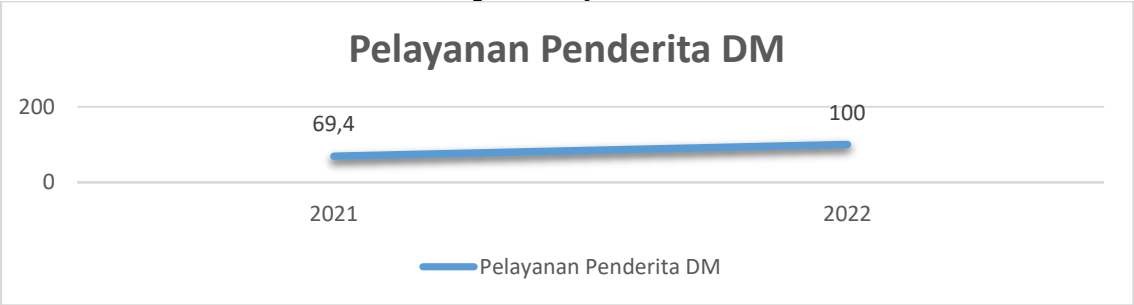
4. Pelayanan Kesehatan Hipertensi



Gambar 5.21 Persentase Cakupan Pelayanan Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.21 Cakupan Pelayanan Penderita Hipertensi Tahun 2023 sebesar 99.9% mengalami kenaikan tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 97.3%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pasien dengan diagnosa hipertensi dan langsung mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan diikutikan ke program Prolanis di Puskesmas.

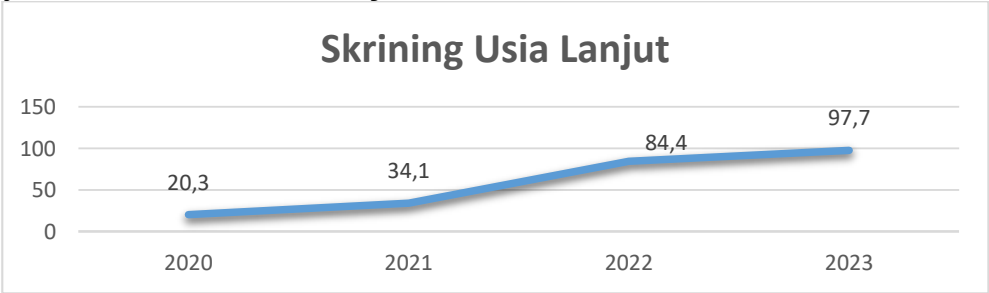
5. Penderita Diabetes Melitus Mendapat Pelayanan Kesehatan



Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Wangon I Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 5.22 Persentase Cakupan Pelayanan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan tahun sebelumnya, Hal ini disebabkan karena upaya edukasi pada pasien DM supaya ikut prolanis sudah dilakukan dengan baik.

6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

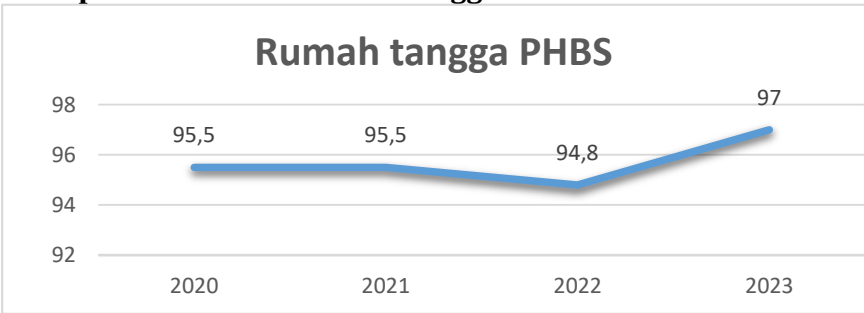


Gambar 5.23 Persentase Pelayanan Kesehatan Skrining Usia Lanjut di Wilayah Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan data Puskesmas Wangon I persentase lanjut usia yang dilakukan skrining pada Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 pelayanan kesehatan usia lanjut meningkat sebesar 97,7% dibandingkan dengan Pada Tahun 2022 menurun menjadi 84,4%, tahun 2021 sebesar 34,1 dan tahun 20,3%. Cakupan Skrining belum mencapai Target SPM Indikator Pelaksanaan Skrining

Usia Lanjut dari target 100%. Hal ini dikarenakan sudah mulai melaksanakan posyandu mobile dan menyasar ke tingkat RT/RW.

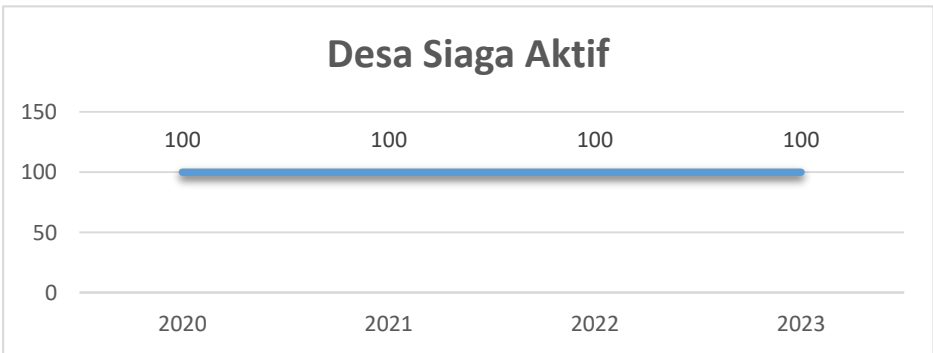
7. Perilaku Hidup Bersih Sehat Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat
a. Perilaku Hidup Bersih Sehat Rumah Tangga



Gambar 5.24 Persentase Rumah Tangga berPHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.24 persentase Rumah Tangga ber PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I dari tahun ke tahun grafik menunjukkan fluktuatif. Pada Tahun 2023 Mengalami Peningkatan cukup tinggi dan memenuhi target yang ditentukan sebanyak 2.438 ber PHBS kepala keluarga dengan pendataan sebesar 97% hal ini sama dengan Tahun 2022 sebanyak 9.574 ber PHBS dari 9.574 kepala keluarga yang dilakukan pendataan atau sebesar 94.8% menurun dibandingkan dengan Tahun 2021 dan 2020 yang sebesar 95,5%. Cakupan sudah memenuhi Target Indikator PKP dari target sebesar 75%.

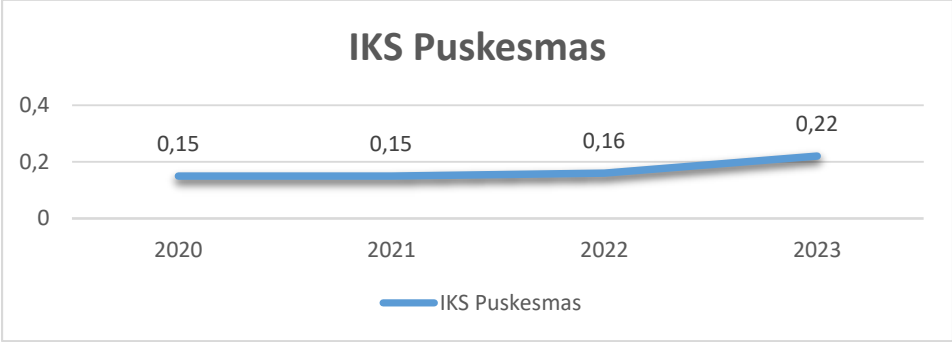
b. Cakupan Desa Siaga Aktif



Gambar 5.25 Persentase Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

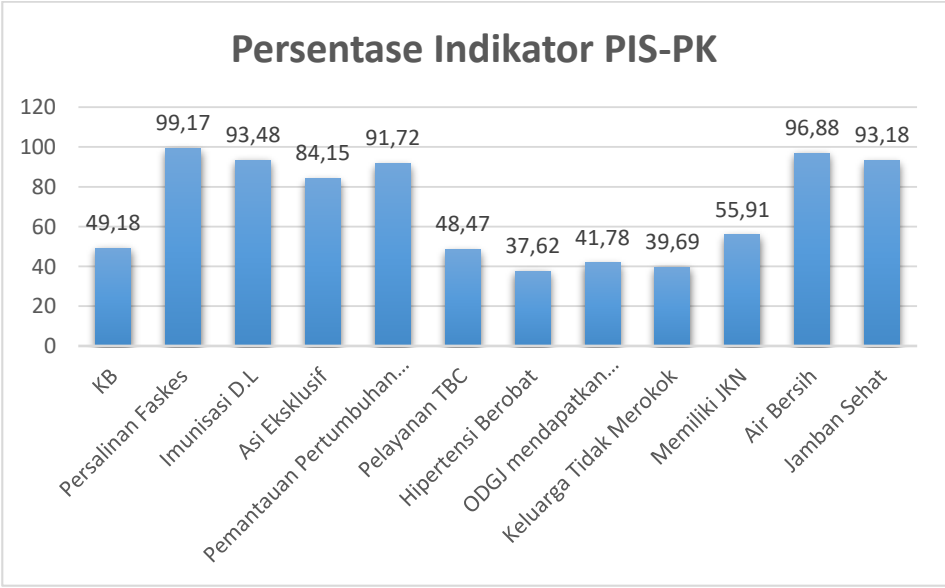
Berdasarkan Gamber 5.25 persentase Desa Siaga Aktif dari tahun ke tahun tetap. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mencapai 100%. Target telah memenuhi Indikator PKP dengan target sebesar 80%. Hal ini dikarenakan terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

8. PIS-PK



Gambar 5.26 Grafik Persentase Indeks Keluarga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 5.26 tentang grafik IKS mengalami fluktuasi, Pada Tahun 2023 IKS puskesmas 0,22 mengalami peningkatan berbeda pada tahun 2022 IKS puskesmas 0,16. Pernah mengalami stagnan pada Tahun 2021 IKS Puskesmas sebesar 0,15 sama dengan tahun sebelumnya 2020. Hal ini disebabkan karena aplikasi keluarga sehat yang sudah terupdate dan IKS terfokus pada beberapa indikator sehingga dalam upaya perbaikan yaitu melakukan kunjungan keluarga dari keseluruhan indikator sudah mulai dilakukan bersama pemegang program pada indikator tersebut.



Gambar 6.14 Persentase Indikator PIS-PK di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.14 Indikator yang paling tinggi persentasenya adalah Cakupan Persalinan ibu melakukan persalian di fasilitas kesehatan yaitu sebesar 99,17%, sedangkan cakupan Hipertensi berobat teratur menjadi cakupan terendah dengan cakupan 37,62%. Direncanakan akan dilakukan kunjungan semua indikator yang memiliki IKS rumah tangga rendah.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. ANGKA KESAKITAN (MORDIBITAS)

Morbiditas adalah angka kesakitan (insidensi dan prevalensi) dari suatu penyakit yang terjadi pada populasi dalam kurun waktu tertentu. Morbiditas berhubungan dengan terjadinya atau terjangkitnya penyakit didalam populasi, baik fatal maupun non-fatal. Angka morbiditas lebih cepat menentukan keadaan kesehatan masyarakat dari pada angka mortalitas, karena banyak penyakit yang mempengaruhi kesehatan hanya mempunyai mortalitas yang rendah.

1. Tuberkulosis

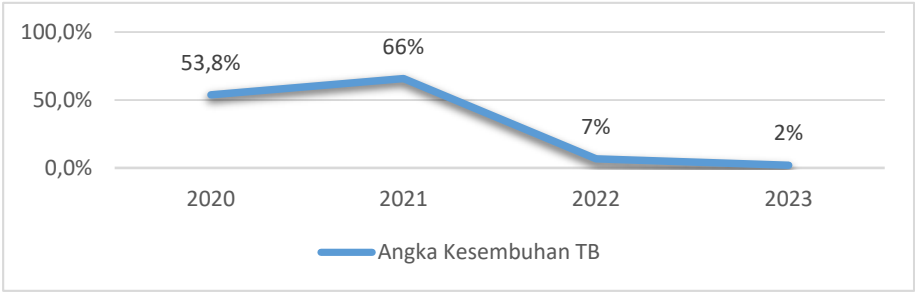
a. Jumlah Kasus Penemuan



Gambar 6.1 Grafik Jumlah Penemuan Kasus TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.1 jumlah penemuan kasus TB Paru di Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar dengan jumlah 139 kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Setiap tahun mengalami kenaikan yang artinya jumlah kasus TB terus meningkat yang sebelumnya tahun 2020 sebanyak 39 kasus, 2021 sebanyak 38 kasus, 2022 sebanyak 45 kasus. Hal ini dikarenakan penularan nya melalui udara dan cepat serta bagi penderita penanganan penyakit TB cukup panjang membutuhkan waktu 6 bulan untuk proses penyembuhan dan minum obat harus 6 bulan. Kebanyakan gagal, karen 1 bulan pengobatan merasa sudah sembuh padahal harus sampai tuntas.

b. Angka Kesembuhan TB

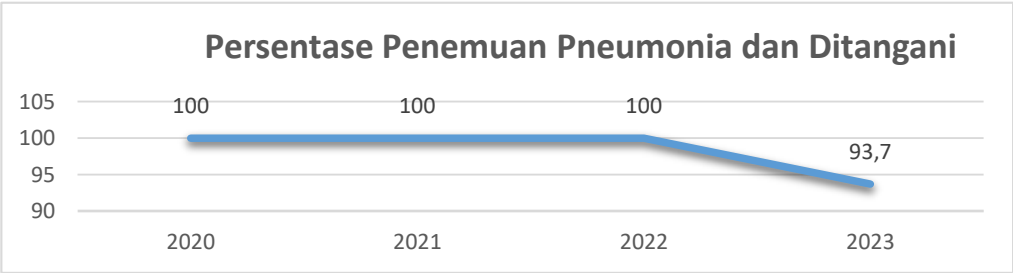


Gambar 6.2 Grafik Persentase Angka Kesembuhan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.2 persentase angka kesembuhan (*cure rate*) Penderita TB Paru BTA (+) dari tahun ke tahun grafik menunjukkan fluktuatif. Pada Tahun 2023

angka kesembuhan TB paru sebesar 2% menurun dibandingkan dengan tahun 2022 7%, dan presentase tertinggi ada di tahun 2021 mencapai 66%.s

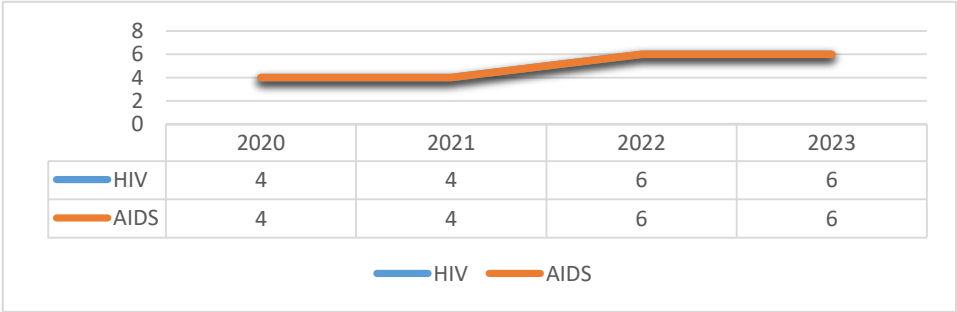
2. Pneumonia



Gambar 6.3 Cakupan Penemuan Pneumonia dan Ditangani di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.3 persentase penemuan pneumonia dan ditangani oleh tenaga kesehatan dari tahun sebelumnya 100%. Pada tahun 2023 jumlah penemuan pneumonia dan ditangani berjumlah 171 kasus balita dengan persentase 93,7% dan Pada Tahun 2022 jumlah kasus pneumonia sebanyak 79 kasus dari jumlah perkiraan balita penumonia

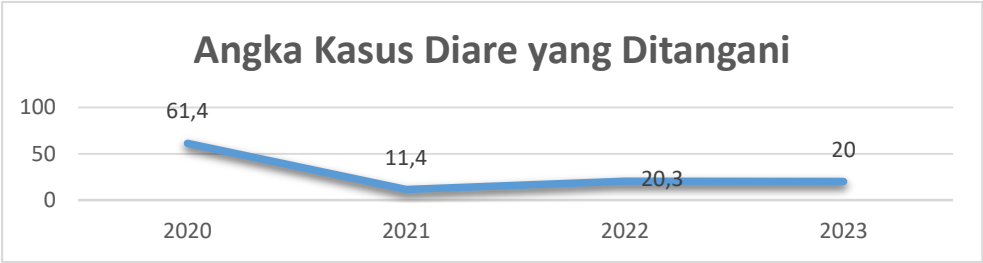
3. Penyakit HIV/AIDS



Gambar 6.4 Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.4 jumlah kasus HIV Tahun 2023 sebesar 6 kasus sama seperti tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021, 2020 sebesar 4 kasus. Dan masih dalam pengawasan dan penanganan dari puskesmas.

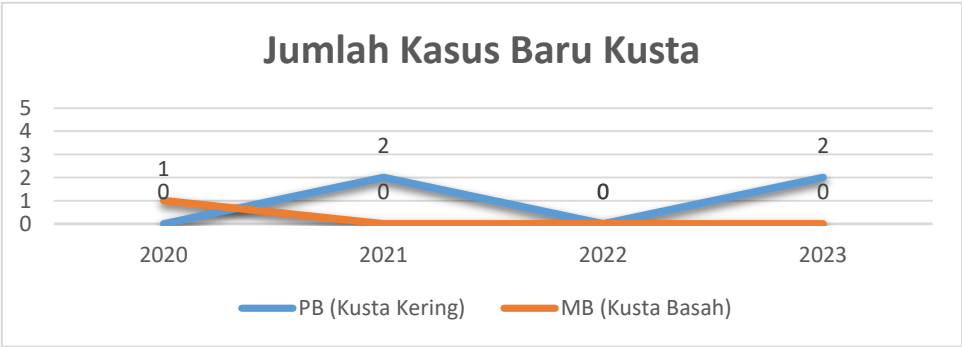
4. Penyakit Diare pada Balita



Gambar 6.5 Jumlah Kasus Diare yang Ditangani pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.5 jumlah kasus diare yang ditangani pada balita di wilayah kerja Puskesmas Wangon I dari tahun ke tahun grafik menunjukkan fluktuatif. Pada Tahun 2023 diare yang ditangani jumlahnya 20,0% (169 kasus) dari target penemuan 843 kasus, stagnan dengan tahun 2022 yaitu jumlahnya 20,3%. Kasus diare yang ditangani meningkat dikarenakan sudah melakukan pelayanan secara tepat kepada pasien dan pemberian oralit secara menyeluruh.

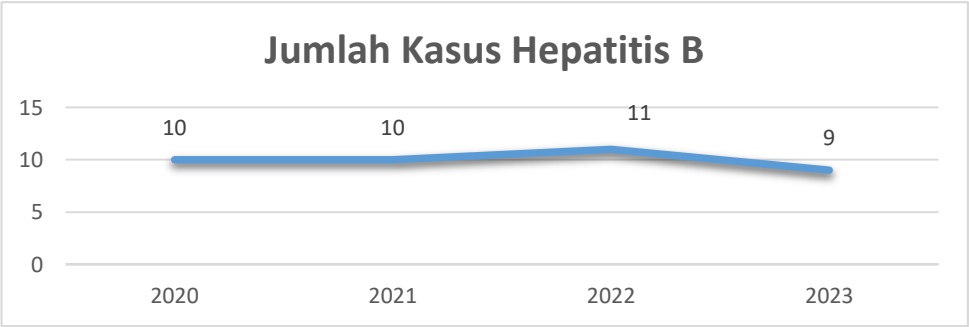
5. Penyakit Kusta



Gambar 6.6 Jumlah Kasus Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.6 jumlah kasus kusta di Puskesmas Wangon I Tahun 2023 di temukan 2 kasus kusta dibandingkan tahun sebelumnya 2022 nihil 0 kasus. Tahun 2021 terdapat 2 kasus kusta kering (Pausi Basiler) naik dibandingkan tahun 2020 yaitu 0 kasus kusta kering (Pausi Basiler). Sementara untuk Tahun 2021 kusta basah (Multi Basiler) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan 0 kasus, dan dinyatakan sembuh.

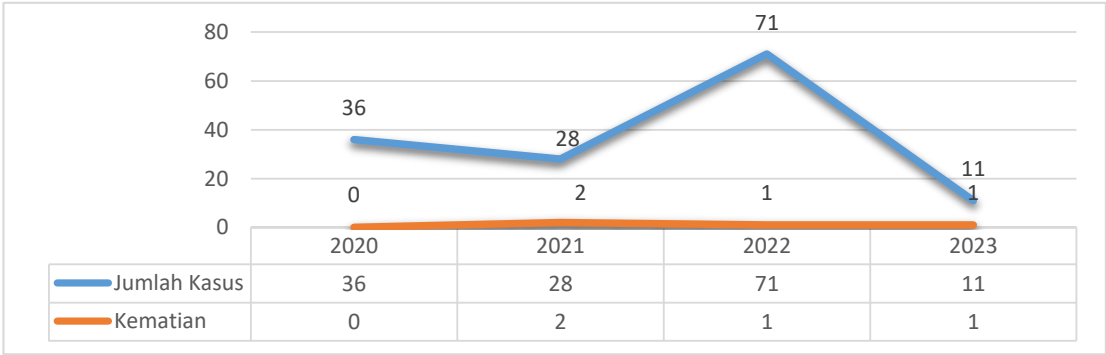
6. Hepatitis B



Gambar 6.7 Jumlah Kasus Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.7 kasus Hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 jumlah kasus Hepatitis B menurun sebesar 9 kasus dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 11 kasus, dan di tahun 2021 dan 2020 dengan 10 kasus.

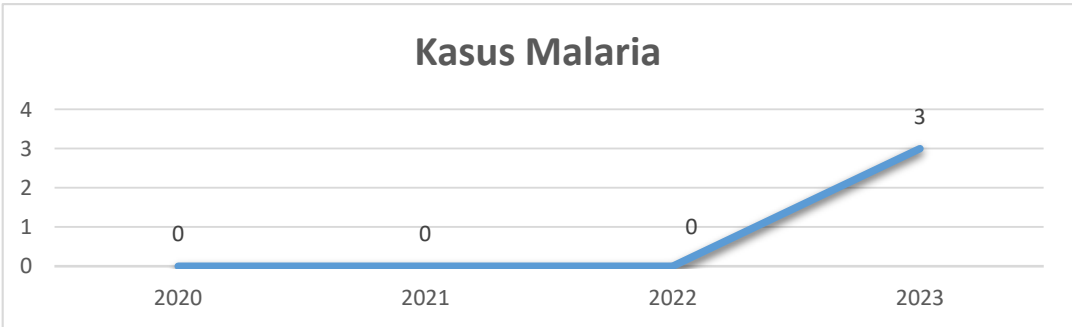
7. Demam Berdarah



Gambar 6.8 Jumlah Kasus DBD dan Kasus Kematian di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Bedasarkan Gambar 6.8 jumlah kasus DBD dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada Tahun 2023 sebesar 11 kasus menurun daripada Tahun 2022 sebesar 71 kasus,Tahun 2021 sebesar 28 kasus, Tahun 2020 berjumlah 36 kasus. Sedangkan kasus kematian akibat DBD Tahun 2023 ada 1 kasus sama seperti tahun 2022 dan kasus kematian tertinggi di tahun 2021. Penurun Jumlah Kasus DBD karena PSN di masyarakat sudah berjalan dengan rutin dan setiap 3 bulan sekali dilakukan PSN serentak melibatkan lintas sektoral.

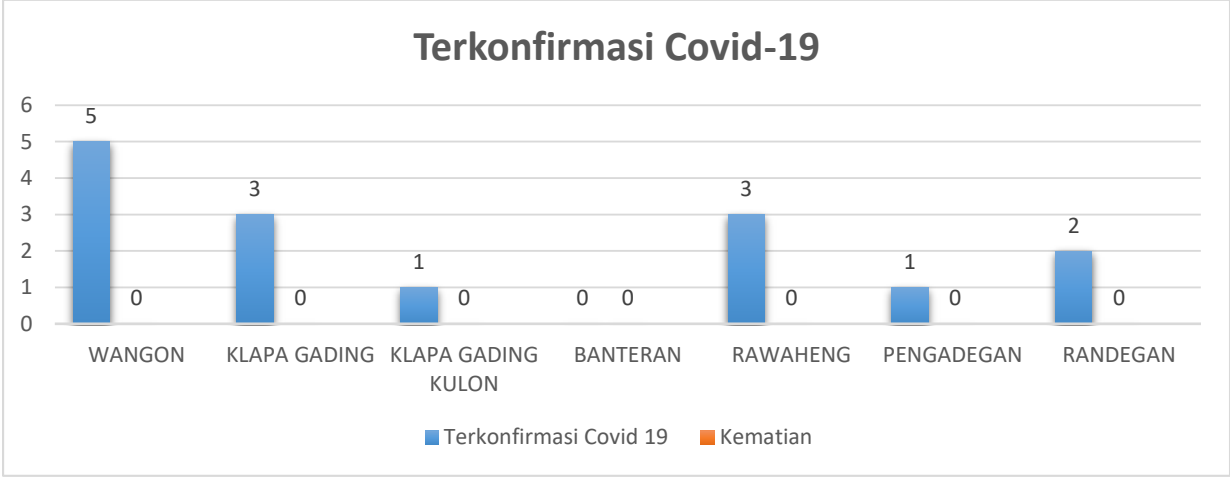
8. Malaria



Gambar 6.9 Jumlah Kasus Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.9 ditemukan kasus malaria di wilayah kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023 sebesar 3 kasus di desa Klapagading Kulon, berbeda dengan tahun 2021 dan 2020. Lingkungan menjadi tempat bersarangnya nyamuk Anopheles seperti genangan air, namun langsung ditangani pihak kesehatan dan tidak sampai meninggal

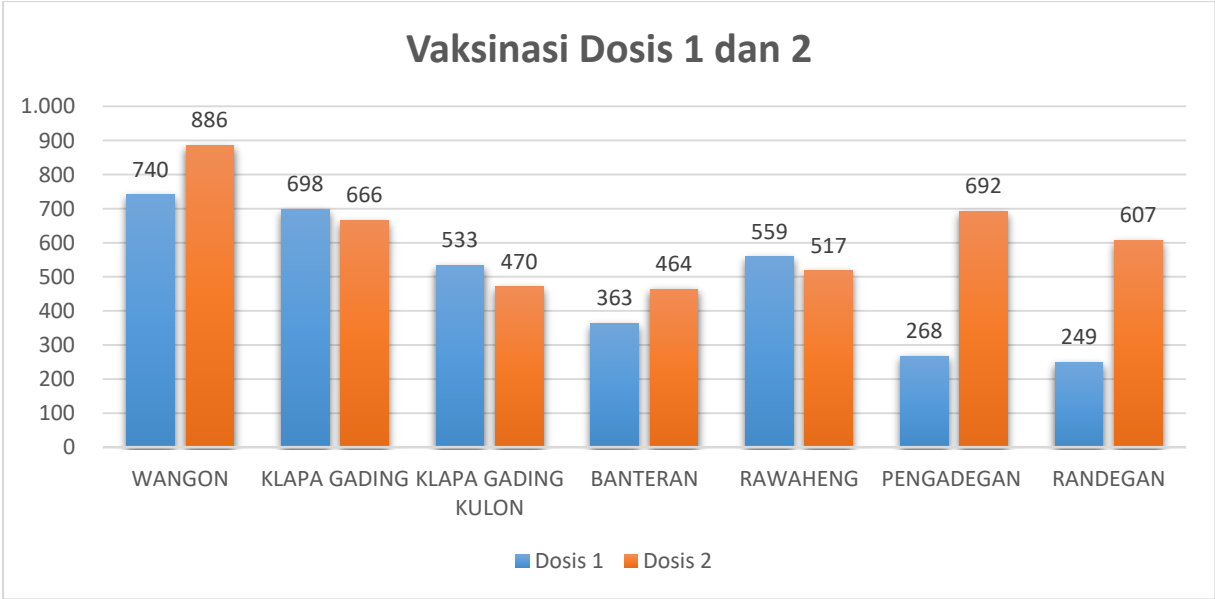
9. Covid-19



Gambar 6.10 Jumlah Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.10 Kasus Covid-19 terbanyak adalah Desa Wangon dengan jumlah 5 kasus, sedangkan Desa Banteran tidak ada terkonfirmasi kasus Covid-19. Untuk tahun 2023 tidak ditemukan kasus kematian di wilayah Puskesmas Wangon I

10. Vaksinasi covid-19



Gambar 6.11 Jumlah Kematian akibat Kasus Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6.11 Vaksinasi Covid-19 terbanyak adalah Desa Wangon dengan dosis 1 sekitar 740 tervaksin dan dosis 2 sekitar 4302 tervaksin, sedangkan desa dengan jumlah sedikit yaitu Desa Randegan dengan dosis 1 sekitar 249 tervaksin dan Desa Banteran dengan dosis 2 sekitar 464 tervaksin. Berdasarkan capaian Puskesmas Wangon I hampir keseluruhan sudah di vaksin sampai dengan Booster 1 namun beberapa wilayah diluar Puskesmas Wangon I banyak yang melaksanakan Vaksinasi di Puskemas Wangon I

11. Sepuluh Besar Diagnosa Penyakit
Tabel 6.1 Sepuluh Besar diagnosa Penyakit Tahun 2023

No	Diagnosa	Jumlah
1	<i>Acute nasopharyngitis [common cold]</i>	2896
2	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	2048
3	<i>Essential (primary) hypertension</i>	1074
4	<i>Fever, unspecified</i>	774
5	<i>Disturbances in tooth eruption</i>	756
6	<i>Supervision of other high-risk pregnancies</i>	631
7	<i>Dyspepsia</i>	593
8	<i>Myalgia</i>	586
9	<i>Congestive heart failure</i>	529
10	<i>Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin</i>	432

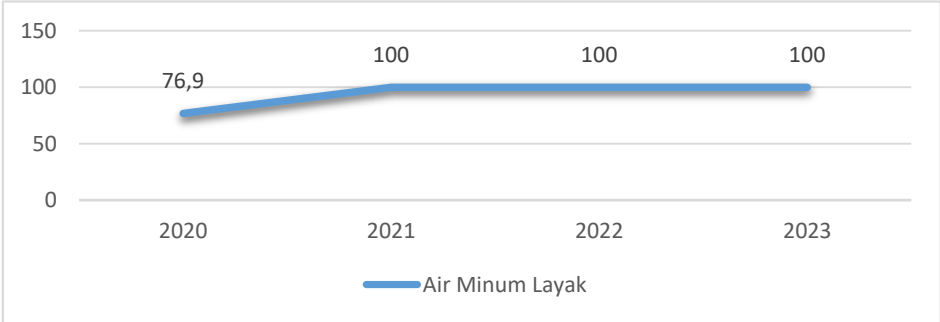
Berdasarkan Tabel 6.1 tentang 10 besar diagnosa di wilayah kerja Puskesmas Wangon I. Pada Tahun 2023 kasus terbanyak adalah *Acute nasopharyngitis (common cold)* jumlah 2896 kasus, sedangkan yang terendah adalah *Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin* dengan jumlah 432 kasus.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar

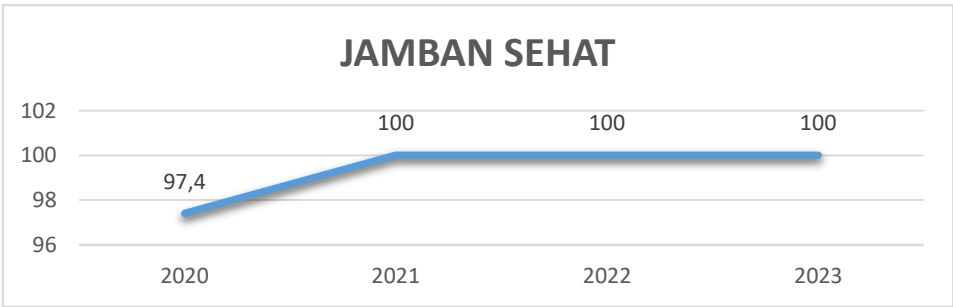
1. Sarana Air Minum Layak (Memenuhi Syarat)



Gambar 7.1 Grafik Persentase Sarana Air Minum Layak di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 7.1 persentase sarana air minum layak di wilayah kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023 sudah sesuai standar dan memenuhi syarat dengan cakupan sebesar 100% dan Cakupan pada Tahun 2022 dan 2021 yaitu sebesar 100% meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 76,9%.

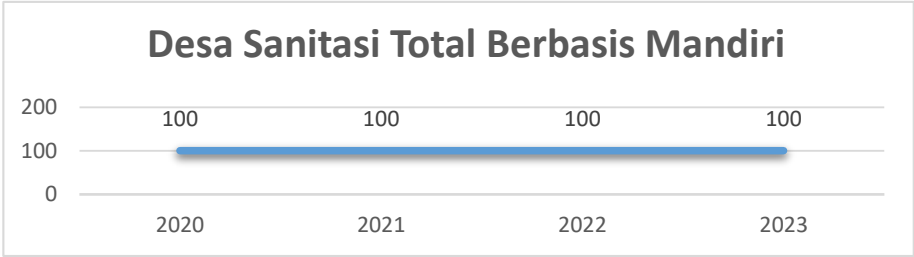
2. Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)



Gambar 7.2 Grafik Akses Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 7.2 persentase penduduk dengan akses jamban sehat wilayah kerja Puskesmas 1 Wangon Tahun 2023 sesuai standard dan sama presentasinya dengan tahun sebelumnya.Cakupan pada Tahun 2023 sebesar 20760 memiliki akses sanitasi layak sendiri dengan jumlah Kepala Keluarga 21314 yang artinya jumlah presentasinya sudah 100% hal ini sama dengan tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 100% meningkat dibandingkan Tahun 2020 dengan jumlah 97,4%,. Hal ini disebabkan karena peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat dan tidak melakukan BAB sembarangan.

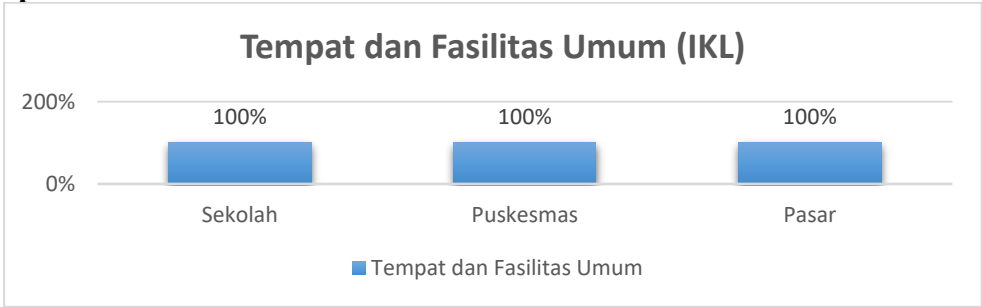
3. Desa STBM



Gambar 7.3 Grafik Persentase Desa STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 7.3 tentang grafik persentase Desa STBM di wilaya kerja Puskesmas Wangon I dari tahun ke tahun tetap. Pada Tahun 2020-2023 telah mencapai 100% yang artinya setiap desa di wilayah Puskesmas Wangon I sudah melaksanakan 5 Pilar STBM.

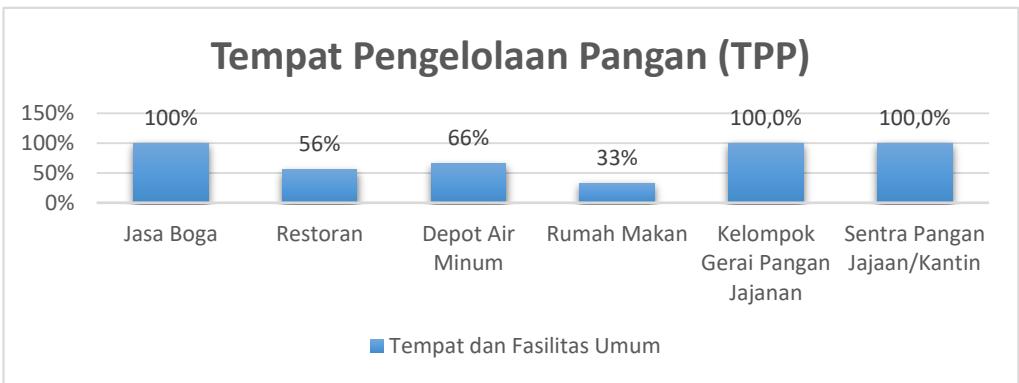
4. Tempat dan Fasilitas Umum sesuai standar /IKL



Gambar 7.4 Grafik Persentase Tempat dan Fasilitas Umum sesuai standar di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 7.4 tentang grafik persentase Tempat dan Fasilitas Umum Sesuai standar di wilaya kerja Puskesmas Wangon I dari Puskesmas, sekolah dan Pasar telah mencapai 100%.

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Gambar 7.5 Grafik Persentase Tempat Pengelolaan Pangan di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 7.5 tentang grafik persentase Tempat Pengelolaan Pangandi wilaya kerja Puskesmas Wangon I Jasa Boga telah mencapai 100% Laik HSP berbeda dengan kelompok gerai pangan jajanan yang mencapai 57,8%.

BAB VIII

KESIMPULAN

Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2023 merupakan gambaran dari hasil kegiatan pembangunan kesehatan selama kurun waktu satu tahun yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan.

Hasil-hasil pencapaian Program dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wangon I adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kasus kematian ibu

Pada Tahun 2023 terjadi kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Wangon I sebanyak 2 kasus yang artinya meningkatnya kasus tersebut emboli air ketuban dan diare dibandingkan tahun 2022 Ibu tidak terdapat kasus kematian atau 0 kasus, kasus tertinggi Tahun 2021 terdapat 3 diakibatkan Covid-19, sedangkan hal yang sama pernah terjadi 0 kasus kematian di tahun 2020.

2. Jumlah kasus Kematian Bayi dan Balita

Pada Tahun 2023 terjadi angka kematian Bayi dan Balita di wilayah kerja Puskesmas Wangon I sebanyak kematian Bayi 9 Kasus dan Balita 9 Kasus hal ini berbanding terbalik dengan Tahun sebelumnya yaitu Bayi 13 kasus dan Balita 3 kasus. Hal ini di sebabkan karena Bayi BBLR dan kelainan Konginetal Jantung dan Demam Berdarah serta pada Kasus Balita disebabkan leukemia, Ensefalopati dan Konvusli.

3. PIS-PK

Pada Tahun 2023 IKS puskesmas 0,22 mengalami peningkatan berbeda pada tahun 2022 IKS puskesmas 0,16. Pernah mengalami stagnan pada Tahun 2021 IKS Puskesmas sebesar 0,15 sama dengan tahun sebelumnya 2020. Hal ini disebabkan karena aplikasi keluarga sehat yang sudah terupdate dan IKS terfokus pada beberapa indikator sehingga dalam upaya perbaikan yaitu melakukan kunjungan keluarga dari keseluruhan indikator sudah mulai dilakukan bersama pemegang program pada indikator tersebut.

4. Penyakit Menular

Pada Tahun 2023 jumlah kasus HIV terdapat 6 kasus sama dengan Tahun 2022, sedangkan kasus AIDS terdapat 6 kasus sama dengan Tahun 2022.

Jumlah kasus kusta di Puskesmas Wangon I Tahun 2023 terdapat 2 kasus mengalami kenaikan dari tahun 2022 0 kasus.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023 sebanyak 11 kasus mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 tahun 71 kasus dan tahun 2021 yaitu 28 kasus, sedangkan tahun 2020 sebesar 30 kasus

Pada tahun 2023 terdapat 3 kasus malaria di wilayah kerja Puskesmas Wangon I, sedangkan 0 kasus terjadi dengan tahun 2022,2021, 2020.

Kasus Hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Wangon I mengalami penurunan Tahun 2023 sebesar 9 Kasus, Di tahun 2022 sebanyak 11 kasus , untuk tahun 2020 dan 2021 sebesar 10 kasus.

5. Berat Bayi Lahir Rendah

Jumlah Kasus BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon I tahun 2023 peningkatan sebesar 77 kasus dibandingkan dengan 2022 sebesar 65 kasus.

6. Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Wangon I Pada tahun 2023 sebesar 62.5% meningkat dari tahun 2022 sebesar 61.5%, Tahun 2021 sebesar 46.9%, untuk Tahun 2020 sebesar 61.5%.

BAB IX

PENUTUP

Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2023 ini disusun untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan. Data dan informasi merupakan sumber daya strategis di bidang kesehatan yang sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan rencana program maupun lintas sektoral.

Namun, dalam penyajian Profil Puskesmas Wangon I sampai saat ini belum memenuhi semua kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data yang disajikan dalam profil kesehatan ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak. Dalam penyusunannya, masih didapatkan kendala dan permasalahan diantaranya masih kurang lengkapnya data pendukung yang terkumpul baik lintas program maupun lintas sektoral di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

Demi meningkatkan kualitas Profil Kesehatan yang disusun, maka perlu adanya pembenahan sistem administrasi data dan kelengkapan sarana dan prasarana serta biaya operasional yang dialokasikan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah komitmen dari semua pihak termasuk lintas sektoral di wilayah kecamatan Wangon.

Meskipun demikian, Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I ini tetap dapat memberikan gambaran umum dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Wangon I Tahun 2023.